

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar focus penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif juga menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir.

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan dan bersifat deskriptif. Penelitian ini dapat dipergunakan untuk penelitian kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, peristiwa tertentu, pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dalam kekeluargaan. (Gama, 2017)

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Rakadua Kecamatan Poleang Barat Kabupaten Bombana pada bulan Maret – Mei 2023.

### **3.3 Data dan sumber data**

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari pihak yang diperlukan datanya.

Adapun informan dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang memiliki kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang di miliki oleh informan atau partisipan. Berikut beberapa informan yang di pilih dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari wawancara yaitu:

- a. Kepala Desa Rakadua kecamatan Poleang Barat Kabupaten Bombana.
- b. Da'i atau pendakwah daerah setempat
- c. Tokoh masyarakat
- d. Pemuda Desa Rakadua
- e. Masyarakat Desa Rakadua Kecamatan Poleang Barat Kabupaten Bombana.
- f. BABINSA Desa Rakadua

### **3.4 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu:

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara langsung dilokasi penelitian dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tertentu. Dalam melakukan proses observasi peneliti harus mengetahui lokasi yang akan di amati, keadaan dilingkungan, objek yang akan di observasi, mengetahui tujuan dari masalah, menentukan data skunder yang diperlukan, dan mencatat hasil observasi.

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan.

Adapun narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Rakadua Kecamatan Poleang Barat, Da'i atau pendakwah daerah setempat, masyarakat, pemuda tokoh masyarakat dan BABINSA di Desa Rakadua Kecamatan Poleang Barat

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data data pendukung berupa referensi buku- buku, jurnal, skripsi yang berguna untuk mendukung data dalam penelitian.. Hal ini sangat berguna sebagai bukti suatu pengujian dan dapat digunakan untuk mengecek keabsahan dan kesesuaian data yang diperoleh.

## 3.5 Teknik analisis data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan maupun orang lain (Pratiwi, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman, yang terdiri dari sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap dari Teknik analisis data kualitatif yang merupakan penyederhanaan dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan yang menyusun sekumpulan informasi atau data yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan peneliti yang disajikan dalam bentuk rekaman, catatan-catatan dilapangan serta foto yang diperoleh dari lokasi penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian karna merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan

### **3.6 Pengecekan keabsahan data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian menggunakan pendekatan triangulasi. Triangulasi data pada hakikatnya merupakan pendekatan multi-metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.

Menurut Sugiono (2013) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang ada. Kemudian peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang ada.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah cara yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah cara yang dilakukan dengan cara pengecekan dengan hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.